

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan perantara malaikat Jibril dan dianggap sebagai ibadah bagi yang membacanya.¹ Al-Qur'an adalah kitab suci umat islam. Sebagai umat islam, merupakan suatu kewajiban untuk mempelajarinya karena di dalam Al-Qur'an memuat berbagai sumber ajaran islam yang dijadikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Allah berfirman dalam Q.S al-Baqarah (2):2

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ ۝۲

“Kitab (Al-Qur'an ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi yang bertakwa”²

Al-Qu'ran al-Karim memperkenalkan dirinya dengan berbagai ciri dan sifat. Salah satu diantaranya adalah bahwa ia merupakan kitab yang keontetikkannya dijamin oleh Allah SWT. Dan iya adalah kitab yang selalu dipelihara.³

Dewasa ini problem masyarakat mengenai minimnya pengetahuan dalam membaca Al-Qur'an secara lancar dan benar masih terbilang tinggi.

¹ Mirzaq dkk, *Panduan praktis Waqof dan ibtida'*, (Surabaya:cv ummi media cente, 2018), iii.

² Al-Qur'an tajwid dan Tejemah (Maghfirah pustaka, 2006), 2.

³ Quraisyi Shihab, *Membumikan Al- Quran*, (Bandung:Anggota IKAPI, 1994), 21.

Problem ini terjadi di berbagai rentang usia, mulai dari usia anak-anak hingga usia lanjut. Maka dari itu, belajar Al-Qur'an sebagaimana anjuran Rasulullah SAW., dimulai sejak masa kanak-kanak atau sejak usia dini karena pada masa itu terkandung potensi belajar yang sangat kuat dan besar. Anak akan sangat peka dan lebih mudah mengingat sesuatu yang diajarkan.⁴

Kebutuhan sekolah dan madrasah terhadap pengajaran Al-Qur'an yang baik dirasa semakin lama semakin banyak. Akan tetapi kebutuhan tersebut belum diimbangi dengan tersedianya sumber daya manusia (SDM) pengajar Al-Qur'an yang memiliki kompetensi dan komitmen di bidang pembelajaran Al-Qur'an yang memadai. Oleh karena itu *ummi foundation* ingin berkontribusi dengan semangat dalam memberi solusi terhadap problem kualitas bagi sekolah, madrasah, TPQ pada pembelajaran Al-Qur'an mereka melalui program standarisasi guru Al-Quran atau program diklat guru Al-Qur'an agar pembelajaran Al-Qur'an di masyarakat semakin berkualitas.⁵

Perlu diingat bagi para pembaca Al-Qur'an, bahwa di dalam membaca ayat Al-Qur'an itu sendiri terdapat tata caranya (ukuran lambat dan cepat dalam membaca ayat Al-Qur'an) yang disahkan oleh Rasulullah.⁶

Salah satu faktor pendukung keberhasilan seseorang agar dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar yaitu belajar melalui perantara seorang guru atau masuk dalam program pembelajaran Al-Qur'an yang

⁴ Ahmad Rifa'I, "Implementasi Metode Ummi Untuk Meningkatkan Kualitas Membaca al-Qur'an di SDIT Ihsanul Amal Alabio", *Jurnal Ilmiah Al-Madrasah*, vol. 2, No.2 (2018), 86.

⁵ Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi, (Jl.Kintang Selatan I:Surabaya), 3.

⁶ Jalaluddin dan Masyuddin, *Panduan Ilmu Tajwid*, (Tebuireng Jombang:Unit tahfidh madrasah qur'an, 2013), 3.

didalamnya menggunakan metode tertentu. Metode dalam belajar Al-Qur'an saat ini begitu beragam, ada metode Tilawati, Ummi, Iqro', Baghdadi dan lain sebagainya. Metode memiliki peranan yang penting dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, karena dengan penggunaan metode yang tepat akan memudahkan peserta didik menerima materi pembelajaran.⁷

SD Qur'an Utrujah adalah salah satu lembaga di Pamekasan yang menjadi wadah untuk belajar Al-Qur'an dengan menerapkan metode ummi. karena metode ummi merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang mudah menyenangkan dan menyentuh hati. metode ummi memiliki 3 kekuatan mutu, yaitu metode yang bermutu, guru yang bermutu dan sistem yang berbasis mutu.

Peneliti tertarik mengambil objek penelitian di SD Qur'an Utrujah Pamekasan karena banyak peserta didik yang belajar di SD Qur'an Utrujah tersebut yang dimulai dari kelas satu. Dengan adanya peserta didik yang banyak membuktikan bahwa metode ummi banyak peminatnya. Hal ini menjadi bukti bahwa pendidik menyadari tanggung jawab mereka selaku pendidik bukan hanya menumbuh kembangkan anak dalam aspek jasmaniahnya saja, akan tetapi juga menumbuh kembangkan dalam aspek rohani dengan belajar Al-Qur'an dan menjadikannya pedoman dalam menjalani kehidupan. Berangkat dari realita yang dipaparkan tersebut, selain lokasi mudah dijangkau peneliti tertarik untuk meneliti dan mengangkat judul

⁷Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Quran*, (Surabaya: Scopindo, 2019), 9.

tentang “**Analisis Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur’an Siswa Kelas I di SD Qur’an Utrujah Pamekasan**”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana pelaksanaan metode ummi dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur’an siswa kelas 1 SD Qur’an Utrujah Pamekasan?
2. Apa faktor penghambat dan faktor pendukung dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur’an siswa kelas 1 dengan menggunakan metode ummi di SD Qur’an Utrujah Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan metode ummi dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur’an siswa kelas 1 di SD Qur’an Utrujah Pamekasan.
2. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor penghambat dan faktor pendukung dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur’an siswa kelas 1 dengan menggunakan metode ummi di SD Qur’an Utrujah Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti
Sebagai persyaratan kelulusan S1 dan sebagai bahan kajian ilmiah dari teori-teori yang didapat serta memperoleh ilmu sekaligus pengalaman

langsung dalam meneliti tentang pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Ummi.

2. Bagi IAIN Madura

Dapat dijadikan tambahan pustaka bagi mahasiswa IAIN Madura terutama bagi mahasiswa-mahasiswi jurusan Tarbiyah. Hasil penelitian ini sangat berguna serta efektif digunakan sebagai bahan rujukan.

3. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengetahui proses pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi.

4. Bagi SD Qur'an Utrujah

Penelitian ini dapat dijadikan masukan sebagai kontribusi pemikiran yang bersifat membangun segala konsep-konsep yang ada, dan dapat dijadikan bahan evaluasi dalam peningkatan kualitas pembelajaran.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari terjadinya perbedaan persepsi dalam memahami istilah-istilah pokok yang digunakan dalam skripsi ini, penulis memandang perlu untuk merumuskan definisi istilah terhadap konsep-konsep kunci yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis merupakan kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda

komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.⁸

2. Sekolah Dasar Qur'an merupakan sekolah yang menerapkan pendidikan akhlak islami dan Qur'ani kepada peserta didik dalam pergaulan hidup sehari-hari baik lingkungan sekolah maupaun di lingkungan rumah.
3. Kualitas Membaca merupakan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah hukum tajwid.
4. Bagi setiap manusia. Al-Qur'an bukan sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan tuhan, tetapi mengatur hubungan manusia dengan sesamanya, bahkan hubungan manusia dengan sekitarnya.⁹
5. Metode Ummi adalah salah satu metode atau cara praktis dalam pembelajaran Al-Qur'an yang menggunakan pendekatan bahasa ibu yaitu langsung dibaca, tidak banyak penjelasan dan diulang-ulang.¹⁰

Dari definisi istilah di atas, maka dapat ditegaskan bahwa penelitian ini adalah proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi di SD Qur'an Utrujah Pamekasan.

⁸ Yuni Septiani dkk, "Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrah Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual", *Jurnal Teknologi dan Open Source*, Vol.3, No.1, Juni 2020, 133.

⁹ Wahyuddin dan M.Saifullah, "Ulum Al-Qur'an sejarah dan perkembangannya", *jurnal sosial* No.1 humaniora vol.1 Juni 2013, 20.

¹⁰ Umi Hasunah dkk, "implementasi metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an pada santri di pondok pesantren salafiyah al-mahfudz seblak jombang", *jurnal pendidikan islam* vol.1, No.2 desember 2017, 1.

F. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu berfungsi sebagai bahan analisis berdasarkan kerangka teoritik yang sedang dibangun dan sebagai pembeda dengan penelitian selanjutnya.

Penelitian yang pertama oleh Neneng Haryati, berjudul “Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an (Studi Kasus di SD Islam Cikal Harapan 1 BSD Tangerang Selatan)” dari hasil peneliti tersebut dapat diketahui bahwa implementasi metode ummi berjalan dengan efektif dan mampu meningkatkan kemampuan baca Al-Qur’an dengan menggunakan lagu ummi. Dalam proses penerapannya metode ummi di SD Islam Cikal Harapan 1 berpedoman pada kepada program dan tahapan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh ummi foundation, diantaranya: penerapan 7 program dasar metode ummi (Tashih, Tahsin, Sertifikasi Guru, coaching, supervisi, munaqasah, dan Khataman); Penerapan 7 tahapan pembelajaran metode ummi (Pembukaan, pemahaman konsep, penanaman konsep, keterampilan, evaluasi, dan penutup); Penerapan 4 model Pembelajaran Al-Qur’an metode ummi (Privat/individual, klasikal individual, klasikal baca simak, dan klasikal baca simak murni); dan Penerapan 10 sistem mutu ummi (Goodwill management, sertifikasi guru, tahapan yang baik dan benar, target jelas dan terukur, mastery learning yang konsisten, waktu yang memadai, quality control yang intensif, rasio guru dan siswa yang proposional, progres report setiap siswa dan koordinator yang handal.¹¹

¹¹Neneng Haryati, Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an (Studi Kasus di SD Islam Cikal Harapan-1 BSD Tangerang Selatan, (Tesis, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta 2019).

Persamaan dari peneliti ini dengan sebelumnya adalah terkait dengan kemampuan baca Al-Qur'an dengan Metode Ummi dan dilaksanakan di lembaga formal. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terkait lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan di SD Islam Cikal Harapan 1 BSD Tangerang Selatan, sedangkan peneliti melakukan penelitian di SD Qur'an Utrujah Pamekasan.

Penelitian yang kedua oleh Elmiani Rahmah Hayati, berjudul "Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Darojaatul'ulum" dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Darojaatul'ulum sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan system yang diajukan oleh *Ummi Foundation* baik itu materi pembelajaran, target pencapaian, maupun tahap pembelajaran. Pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan pada hari senin sampai dengan jum'at dengan durasi waktu 60 menit dan memiliki 7 tahapan dalam pembelajaran yaitu pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan, evaluasi, dan penutup. Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan materi adalah 40 pertemuan, dan bisa lebih cepat dari target yang telah ditentukan.¹²

Persamaan peneliti ini dengan penelitian sebelumnya adalah terkait dengan implementasi atau pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode ummi. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terkait lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan di

¹² Elmiani Rahmah Hayati, Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Darojaatul'ulum, (Skripsi, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2019).

SDIT Darojaatul'ulum Jalan Arthayasa Blok Tengki No.23 RT02/01
Kecamatan Limo, Kota Depok. Sedangkan lokasi peneliti di SD Qur'an
Utrujah Pamekasan.